

ABSTRAK

Pendidikan seks merupakan salah satu cara untuk mengurangi penyalahgunaan seks khususnya untuk mencegah dampak-dampak negatif yang tidak diharapkan, seperti halnya perilaku seks diluar nikah pada anak remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara pendidikan seks terhadap perilaku seks diluar nikah pada siswa di SMAN 1 Kedungpring Lamongan.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan metode pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMAN 1 Kedungpring Lamongan dengan sejumlah 238 siswa dan besar sampel adalah 149 responden yang dipilih dengan menggunakan *sample random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak remaja mendapatkan pendidikan seks yang baik sebanyak 74,5% dan remaja yang tidak pernah melakukan perilaku seks di luar nikah sebanyak 72%. Dari hasil uji *chi square* didapatkan $p(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, ini berarti ada hubungan antara pendidikan seks terhadap perilaku seks diluar nikah pada anak remaja.

Jadi semakin baik pendidikan seks seseorang maka resiko untuk melakukan perilaku seks di luar nikah semakin kecil. Pendidikan seks merupakan hal penting yang harus didapatkan para remaja baik dari pihak sekolah maupun dari keluarga.

Kata kunci : Pendidikan seks, perilaku seks diluar nikah